

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiat atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 November 2023



AHMAD SULAEMAN

NIM. 181120120

ABSTRAK

Nama: Ahmad Sulaeman, NIM: 181120120, Judul Skripsi: Analisis Pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Pemilihan Kepala Negara dan Relevansinya Dengan Pemilihan Kepala Negara Di Indonesia.

Salah satu permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam islam adalah perbincangan seputar hubungan agama dan Negara. Negara juga tidak dapat dipisahkan oleh pemerintahan, setiap negara dan pemerintahan pasti adanya seorang kepala negara. Kepala negara dalam islam adalah kewajiban umat manusia. Kepemimpinan dalam islam berubah secara signifikan setelah wafatnya Nabi Muhamad SAW. Konsep tentang kepala negara akhirnya muncul dari ulama-ulama pemikir muslim seperti Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah. Indonesia merupakan negara dengan sistem presidensial. Pemilihan kepala negara atau presiden di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 42 tahun 2008. Relevansi pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah dengan sistem pemilihan kepala negara di Indonesia ada relevansinya yaitu pada masa orde baru dan reformasi.

Perumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana sistem pemilihan kepala negara menurut pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah?. 2) Bagaimana pemilihan kepala negara di Indonesia pada masa orde baru dan reformasi?. 3) Bagaimana relevansinya antara konsep pemilihan kepala negara menurut pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah terhadap system pemilihan kepala negara atau pemimpin di Indonesia pada orde baru dan era reformasi.

Tujuan penelitiannya adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana system kepala negara menurut pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah 2). Untuk mengetahui bagaimana ketentuan pemilihan kepala negara di Indonesia pada masa orde baru dan reformasi. 3) Untuk mengetahui relevansinya antara konsep pemilihan kepala Negara menurut Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah terhadap system pemilihan kepala negara di Indonesia pada masa orde baru dan reformasi.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), tahap penelitian ini penulis melakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka primer dan sekunder seperti buku-nuku, jurnal, artikel, hadist, ayat Al-Qur'an, dan dokumen lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pemilihan kepala negara menurut Al-Mawardi dapat dipilih secara tidak langsung dengan dua cara yaitu pemilihan melalui ahlul halli wal-aqdi (orang-orang yang dapat memutuskan dan menentukan sesuatu atas umat) dan penunjukan atau waksiat oleh imam sebelumnya, Sedangkan pemilihan kepala negara bahwa Ibnu Taimiyah yaitu harus secara langsung dipilih oleh rakyat. Lalu sistem pemilihan di Indonesia pada masa orde baru dipilih oleh MPR karena pada masa orde baru MPR memiliki kekuasaan tertinggi berada ditangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR. Sedangkan pada masa reformasi pemilihan kepala negara atau presiden dilakukan secara langsung oleh rakyat. Selanjutnya relevansinya pemikiran Al-Mawardi tentang pemilihan kepala Negara dengan sistem pemilihan kepala negara di Indonesia ada relevansinya yaitu pada masa orde baru bahwa pemilihan kepala negara dipilih secara tidak langsung. Sedangkan relevansi pemikiran Ibnu Taimiyah dengan sistem pemilihan kepala negara di Indonesia ada relevansinya yaitu pada masa era reformasi bahwa pemilihan kepala negara dapat dipilih secara langsung oleh rakyat.

Kata kunci: Kepala Negara, Pemikiran Al-Mawardi, Pemikiran Ibnu Taimiyah, Orde Baru, Reformasi.



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	:	Dekan Fakultas Syariah
Hal	: Pengajuan Munaqasyah	UIN SMH Banten
	a.n. Ahmad Sulaeman	Di-
	NIM : 181120120	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ahmad Sulaeman**, NIM : **181120120**, Judul Skripsi : ***Analisis Pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Kepemimpinan Atau Kepala Negara Dan Relevansinya Dengan Pemilihan Kepala Negara di Indonesia***, kiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 20 November 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Dede Permana, M.A
NIP.19790326 200901 1 001

Pembimbing II,

Fandy Adpen Lazzavietamsi, S.Pd., M.H.
NIP. 19870523 202012 1 006

PERSETUJUAN

ANALISIS PEMIKIRAN AL-MAWARDI DAN IBNU TAIMIYAH TENTANG KONSEP KEPEMIMPINAN ATAU KEPALA NEGARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMILIHAN KEPALA NEGARA DI INDONESIA

Oleh :

Ahmad Sulaeman
NIM. 181120120

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Dede Permana, M.A
NIP.19790326 200901 1 001

Pembimbing II,



Fandy Adpen Lazzavietamsi, S.Pd., M.H.
NIP. 19870523 202012 1 006

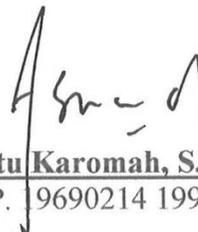
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syariah,



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si.
NIP.19650607 199203 1 005

Ketua Jurusan
Hukum Tata Negara,



Atu Karomah, S.H., M.Si
NIP. 9690214 199903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Ahmad Sulaeman, NIM : 181120120 yang berjudul “Analisis Pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Pemilihan Kepala Negara dan Relevansinya dengan Pemilihan Kepala Negara Di Indonesia”, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 6 Maret 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



H. Masduki, S. Ag., M.A.
NIP. 19720215 199903 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatullah, S.H.I M.Sy
NIP. 19860425 201903 1 006

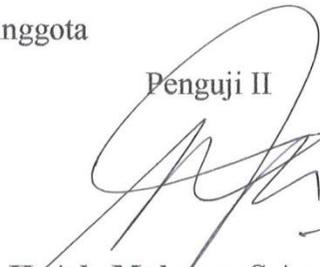
Anggota-Anggota

Penguji I



Drs. Ahmad Marjuki, M.H.
NIP. 19641011 199103 1 004

Penguji II



H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si.
NIP. 19591104 199403 1 002

Pembimbing I,



Dr. H. Dede Permana, M.A
NIP.19790326 200901 1 001

Pembimbing II,



Fandy Adpen Lazzavietamsi, S.Pd., M.H.
NIP. 19870523 202012 1 006

PERSEMBAHAN

Atas izin dan karunia-Nya penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan rahmat dan rizkinya telah memberikan keberkahan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda Madrowi, beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas dan juga tidak kuliah dikarenakan adanya suatu halangan. Akan tetapi beliau mampu mendidik penulis dan semua anak-anaknya sampai dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Selalu memberi motivasi, doa yang tiada hentinya.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk pintu surgaku, Ibunda Munazah terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan doa, semangat yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan namun terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi sikap penulis yang terkadang mengecewakan. Ibu menjadi sosok penguat paling hebat. Mudah-mudahan ayah dan ibu dibalas kebaikannya oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda serta mendapatkan Ridha dan Allah SWT.

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُونَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Sulaeman merupakan putra keempat dari Bapak Madrowi dan Ibu Munajah yang dilahirkan di Serang pada 15 Januari 2000. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp. Golok, Kecamatan Pamarayan, Serang, Banten.

Adapun jenjang pendidikan formal yang ditempuh yaitu SDN Pamarayan 2 lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Falah Bojong Pandan lulus pada tahun 2015, kemudian dilanjutkan pendidikan di MA Nurul Huda Baros lulus pada tahun 2018. Kini penulis sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2018.

Selama duduk di bangku kuliah, penulis pernah mengikuti organisasi eksternal yaitu SWOT (Serikat Mahasiswa sosial Demokratik).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Shalawat teriring salam tercurah limpahkan kepada sang pendobrak kebatilan, sang penegak keadilan, sang revolusioner kebenaran yaitu *Habibina, Wasyafi'na Wa maulana Muhammad SAW*. Diantara sekian banyak nikmat Allah SWT yang membawa kita dari kegelapan ke dimensi terang yang memeberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

Atas izin Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Pemilihan Kepala Negara dan Relevansinya dengan pemilihan Kepala Negara di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan pemilihan kurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi diri penulis, pembaca, pihak Organisasi Mahasiswa dan mahasiswa/i Hukum Tata Negara pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Ishom, M.A., Wadep I, Bapak Dr. H. Dedi Sunardi, M.H., Wadep II, dan Bapak Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.A.,M.H., Wadep III yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Atu Karomah, S.H., M.Si., Ketua Jurusan HTN, Bapak Arif Rahman M.H., Sekretaris Jurusan HTN dan Ibu Iis Juliyantika, S.E Staf Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik dan memberi motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Pembimbing I dan Bapak David Nugraha Saputra, M.H., Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staff Akademik dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mendidik dan memberikan bekal pengetahuan yang begitu

berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

7. Abah dan Emak sebagai orang tua tecinta terimakasih sebesar-besarnya yang tak pernah putus mendoakan , menasihati, menyayangi, dan membantu berbagai hal secara moril dan materil bagi penulis dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sampai sekarang.
8. Mardiah kaka perempuan yang selalu mengingatkan penulis dalam mengerjakan skripsi dan membantu mencari pekerjaan agar bisa melanjutkan perkuliahan. Fauziah Nurhasanah sebagai kaka perempuan kedua yang sudah membantu dalam bentuk support dan selalu mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan skripsinya. Kepada M. Fatihun Niam adik laki-laki satu-satunya meskipun sedikit nakal tapi selalu bisa menghibur dalam proses perkuliahan.
9. Kepada Rina Tulailah yang telah menemani meluangkan waktunya mendukung ataupun menghibur penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak serta senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih selalu memberi semangat dan meyakini jika penulis mampu dan bisa sampai ada ditahap sekarang. Terimakasih telah menjadi rumah kedua, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya sejak dari mahasiswa baru sampai sekarang. Tetaplah kebersamai dan tetap menjadi diri sendiri.
10. Teman seperjuangan skripsi Iyang Riyandi, AINU ROPIK yang selalu memberikan motivasi walaupun sama-sama capek menghadapi dunia, serta juga terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama perkuliahan ini.

11. Serta tidak luput penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang sangat luar biasa bertahan agar dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi bahan pembuktian penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Serang, 22 November 2023

AHMAD SULAEMAN
NIM. 181120120

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
G. Kerangka Pemikiran.....	15
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.	24
BAB II BIOGRAFI AL-MAWARDI DAN IBNU TAIMIYAH	26
A. Profil Singkat Al-Mawardi.....	26
B. Latar Belakang Pendidikan Al-Mawardi	30
C. Lingkungan Sosial Pada Masa Hidup Al-Mawardi	31
D. Karya-Karya Al-Mawardi	33

E. Biografi Ibnu Taimiyah.....	35
F. Latar Belakang Pendidikan Ibnu Taimiyah.....	39
G. Lingkungan Sosial Pada Masa Hidup Al-Mawardi	42
H. Karya-karya Ibnu Taimiyah	44
BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG PEMILIHAN KEPALA NEGARA.....	49
A. Kepala Negara Menurut Islam	49
B. Pembentukan Kepala Negara dalam Islam	55
C. Kepala Negara di Indonesia	59
D. Kedudukan Kepala Negara dalam UUD Tahun 1945.....	64
E. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia menurut Undang-Undang No. 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden	68
BAB IV PEMIKIRAN AL-MAWARDI DAN IBNU TAIMIYAH TENTANG KONSEP PEMILIHAN KEPALA NEGARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMILIHAN KEPALA NEGARA DI INDONESIA PADA MASA ORDE BARU DAN REFORMASI	75
A. Kepala Negara Menurut Al-Mawardi.....	75
B. Kepala Negara Menurut Ibnu Taimiyah.....	81
C. Pemilihan Presiden Pada Masa Orde Baru	86
D. Pemilihan Presiden Pada Masa Reformasi	92
E. Relevansi Pemikiran Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah Terhadap Pemilihan Kepala Negara di Indonesia Pada Masa Orde baru dan Masa Reformasi	96

BAB V	PENUTUP	101
	A. Kesimpulan	101
	B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		